

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENCEGAHAN
PENYAKIT DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD)
DI KELURAHAN SUKAJAYA
TAHUN 2025**



FIDYA IRSYA PUTRI KASIA

PO.71.33.12.20.08

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit yang diakibatkan oleh virus *dengue* ditularkan lewat gigitan Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, penyakit ini dapat muncul terus menerus sepanjang tahun menurut (Kemenkes, 2019) dalam (Sri Evi & Murdianti, 2022).

Selama beberapa dekade terakhir Demam Berdarah *Dengue* telah menjadi masalah kesehatan yang mengancam bagi masyarakat, gejala yang muncul antara lain demam mendadak, sakit kepala, nyeri sekujur tubuh, mual, serta perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah. Penyakit ini bisa menyerang semua usia, tetapi anak-anak di bawah 15 tahun lebih rentan mengalami perdarahan parah dan syok yang berpotensi mengakibatkan kematian (Nurbaya *et al.*, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2012) memperkirakan sekitar 2,5 miliar orang atau 40% dari populasi dunia berisiko tinggi terinfeksi virus *Dengue* yang menyebabkan Demam Berdarah *Dengue* (Mahardika *et al.*, 2023).

Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) terus meningkat dengan sangat cepat, menurut WHO (*World Health Organization*) dalam kurun waktu 40 tahun demam berdarah telah menewaskan orang 67.295 orang di seluruh dunia, menjadikan penyakit yang paling banyak ditemukan di Asia Tenggara. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2022, terjadi

jumlah kasus Demam Berdarah *Dengue* yang mengalami kenaikan seiring dengan datangnya musim hujan.

Data pada minggu ke-22, di Indonesia jumlah kasus DBD sebanyak 45.387 yang dilaporkan menurut data yang ada. Selain itu, jumlah korban meninggal akibat DBD mencapai 432 orang. Kasus DBD telah menyebar di 34 Provinsi yang telah menjangkiti 499 kabupaten/kota, sementara di 31 provinsi mencapai 162 orang yang telah menjadi korban jiwa (Kemenkes 2022). Temuan menunjukkan bahwa 10 provinsi, termasuk Bali, Kalimantan Utara, Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki *Insidence rate (IR)* atau angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk tertinggi (Noviyanti *et al.*, 2024)

Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dalam kurun waktu empat tahun di Provinsi Sumatera Selatan mengalami naik turun yang signifikan. Tahun 2020 mencatat 2.359 kasus, turun menjadi 1.135 di tahun 2021, namun di tahun 2022 kasus naik drastis menjadi 2.854, dan sedikit menurun menjadi 2.754 kasus di tahun 2023. Data berdasarkan profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan jumlah kasus pada tahun 2022 terbanyak yaitu Kota Palembang sejumlah 908 kasus dan mengalami penurunan menjadi 727 kasus di tahun 2023, pada tahun 2024 Palembang mengalami kenaikan menjadi 1.268 kasus. Sedangkan kasus terendah pada tahun 2022 ada di Kabupaten OKU selatan sejumlah 34 kasus, namun mengalami kenaikan di tahun 2023 menjadi 107 kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Peningkatan kasus DBD juga terjadi di Kelurahan Sukajaya berdasarkan Data dari profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, pada tahun 2023 terdapat kasus DBD di Kelurahan Sukajaya dengan jumlah 17 kasus, sedangkan di tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi urutan pertama dalam kasus DBD dengan jumlah 45 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan yang dilakukan selama ini belum optimal. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang di Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki resiko tinggi penularan DBD. Tingginya angka kejadian DBD di kelurahan ini dikaitkan dengan perilaku masyarakat dalam mengelola lingkungan, terutama kurangnya tindakan dalam mencegah tempat perkembangbiakan nyamuk serta perilaku dalam pencegahan DBD yang masih kurang diterapkan (Profil Dinkes, 2024).

Berdasarkan data puskesmas setempat di RT 27 tercatat sebanyak 5 Kasus DBD. Sementara itu pada RT 56 terdapat 2 kasus DBD dengan 1 kasus yang meninggal dunia. Situasi ini menunjukkan bahwa penyebaran DBD di wilayah kelurahan Sukajaya tidak hanya berdampak pada meningkatnya angka kesakitan, tetapi juga dapat menimbulkan kematian.

Penyebab tingginya penyakit DBD dapat disebabkan juga oleh terbatasnya pemahaman perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan yang masih kurang di pahami oleh masyarakat serta ibu rumah tangga. Pengendalian DBD membutuhkan pendekatan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak untuk menghilangkan risiko dan mencegah perluasan penyakit. Lingkungan dan kebiasaan rumah tangga yang berkaitan dengan vektor DBD

sebagai kunci penyebaran penyakit ini. Oleh sebab itu upaya pencegahan yang efektif perlu diterapkan untuk meminimalisir risiko penyebaran penyakit DBD (Ratna *et al.*, 2021).

Peran Ibu rumah tangga sangat penting dalam mencegah penyakit DBD sebab mereka berperan dalam mengelola aktivitas rumah tangga, terutama menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitarnya (Firmansyah *et al.*, 2023). Program PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan metode 3M Plus perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan setiap tahun, khususnya saat musim hujan, guna menekan risiko penyebaran penyakit DBD (Firmansyah *et al.*, 2023).

Pemahaman seorang ibu mengenai pencegahan DBD memiliki pengaruh yang besar terhadap tindakan pencegahan yang dilakukannya. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung menerapkan langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif, sementara ibu dengan pemahaman yang terbatas mungkin kurang optimal dalam melakukan upaya pencegahan (Mahardika *et al.*, 2023).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Nofita *et al.*, 2020) berjudul “Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Upaya Pencegahan DBD” berdasarkan hasil penelitian bahwa dari total 91 responden, mayoritas memiliki pengetahuan yang rendah (40,7%), sikap yang kurang positif (54,9%), serta tindakan pencegahan yang tidak optimal (38,4%) dalam upaya mencegah DBD. Mayoritas responden berusia antara 51-60 tahun (29,7%), memiliki latar belakang pendidikan SMA (38,5%), dan sebagian

besar (94,5%) telah menerima informasi tentang DBD, terutama melalui televisi (31,9%). Di wilayah kerja Puskesmas Kuranji, tingkat pengetahuan responden masih rendah, sebagian besar memiliki sikap yang negatif, dan lebih dari sepertiga responden melakukan tindakan pencegahan yang kurang memadai, yang berkontribusi pada tingginya kasus DBD di daerah tersebut (Nofita *et al.*, 2020).

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Meiwulan, 2022 berjudul “Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Dengan 3M Plus Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya” di dapatkan hasil mayoritas responden umur menjelaskan bahwa dari 103 responden. Dengan demikian, mayoritas responden berumur kurang dari 39 tahun yakni 61 orang (59,2%). kategori pengetahuan menjelaskan bahwa dari 103 sampel penelitian, mayoritas responden berdasarkan pengetahuan yakni sebanyak 69 orang (67,0%) memiliki pengetahuan baik, hasil kategori sikap pada mayoritas responden yakni sebanyak 96 orang (93,2%) memiliki sikap baik dan hasil kategori tindakan mayoritas responden yakni sebanyak 49 orang (47,6%) memiliki tindakan kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa responden, terutama ibu rumah tangga yang berusia relatif muda, masih menunjukkan tindakan pencegahan yang kurang baik. Sementara itu, ibu yang berusia lebih tua cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik karena pengalaman hidup yang lebih banyak, sehingga pemahaman dan tindakan pencegahan mereka lebih matang (Meiwulan, 2022).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan untuk mengetahui kondisi atau

perilaku beberapa rumah di Kelurahan Sukajaya di dapatkan perilaku yang masih ada beberapa yang masih kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, misal masih adanya keberadaan air yang tergenang di lingkungan sekitar rumah, perilaku menggantungkan pakaian yang telah dipakai di kamar masih menjadi kebiasaan, masih ada beberapa barang yang tidak digunakan masih tetap disimpan di sekitar rumah seperti (ban mobil dan pot bekas).

Perilaku tersebut dapat menimbulkan keberadaan nyamuk sehingga nyamuk dapat berkembang biak di tempat tersebut. Namun ada beberapa rumah telah melakukan pencegahan sarang nyamuk, dikarenakan adanya kepedulian lingkungan sekitar rumahnya untuk mencegah penyakit DBD di keluarganya.

Peran dari pihak terkait seperti dukungan dari keluarga dan kader jumantik yang ikut andil dalam melakukan pencegahan. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu, peran keluarga dalam pencegahan DBD sangatlah penting karena keluarga lingkungan utama dalam membentuk karakter serta sebagai model pendidikan yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya sebagai bentuk contoh baik terutama dalam masalah kesehatan. Orang tua harus lebih waspada untuk tetap menjaga kesehatan anak-anaknya agar tidak mudah terkena penyakit (Lathifah, 2024).

Sedangkan kader jumantik sangat berpengaruh dalam pencegahan penyakit DBD, dikarenakan tugasnya dalam melakukan pemeriksaan, penyuluhan, pemantauan, dan pemberantasan jentik nyamuk khususnya *Aedes sp.* Maka dari itu peran Jumantik akan memaksimalkan pencegahan penyakit DBD menurut

(kemenkes RI, 2016) dalam (Yulyanti *et al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kelurahan Sukajaya”. Adanya kasus di Kelurahan Sukajaya penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk dapat melakukan edukasi terhadap masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut adalah Bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* di wilayah Kelurahan Sukajaya.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya perilaku pencegahan penyakit DBD di wilayah Kelurahan Sukajaya Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan Ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu rumah tangga dalam

pencegahan penyakit DBD

- d. Diketahui distribusi frekuensi tindakan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang promosi kesehatan dan pencegahan penyakit menular seperti Demam Berdarah *Dengue*, serta mengembangkan teori dalam menambahkan pengetahuan bagi peneliti dan menambahkan wawasan penulis dalam melaksanakan penelitian

2. Bagi Instistusi

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta dapat menambah referensi untuk perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang terkhusus Jurusan Kesehatan Lingkungan.

3. Bagi Kelurahan Sukajaya

Untuk memberikan informasi yang berguna dalam mengatasi masalah kesehatan terkait pencegahan Demam Berdarah *Dengue*.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada penelitian perilaku terkait pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di wilayah Kelurahan Sukajaya, untuk mencapai tujuan tersebut penulis akan mengukur tingkat pengetahuan sikap, dan tindakan

responden. Harapannya penelitian ini mampu memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu rumah tangga di Kelurahan Sukajaya terkait pencegahan DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arin Nastiti, S. (2021). *Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah DENGUE (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Klagenserut* (Issue 201703035). <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/1224>
- Atikah, A., Muharrom, Z., & Cahyati, W. H. (2022). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak Usia 5-14 Tahun Di Kota Semarang. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 48–56. <https://media.neliti.com/media/publications/494353-none-13709ef4.pdf>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table-2/MzY4lzl=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Delita, K., & Nurhayati. (2022). *Ekologi dan Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue Aedes Aegypti* (K. Indah (ed.)). Kurnia Group. [https://repository.unsri.ac.id/110055/1/12 BUKU_DENGUE_A5.pdf](https://repository.unsri.ac.id/110055/1/12%20BUKU_DENGUE_A5.pdf)
- Faraditha, A., Suprpto, B., & Susilawati. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 1(1), 136–140. <http://jtk.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JEHA>
- Firmansyah, Nur, M. F., Ramadhani, Fransiska, D., & Agustina, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga terhadap kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dbd di desa sambirejo timur. *Program Studi PGMI*, 10(1), 284–299.
- Hendyca putra, D. setiawan, Pratiwi, H. D., Prasetyo, H., & Amrullah, A. E. (2022). Analisis Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue: Studi Literature. *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan Dan Teknologi*, 4(2), 35–42. <https://doi.org/10.52674/jkikt.v4i2.67>
- Henny, C., Lutvia, H., Lukman, M., & Iwan, S. (2024). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Anak Di Rs Kota Bandung. *Malahayati Nursing Journal*, 6, 3256–3266.
- Husin, H., Yanuarti, R., & Fandini, M. A. (2020). Hubungan Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah*, 15(1). https://www.researchgate.net/publication/343965444_Hubungan_Perilaku_Kelu

arga_Dalam_Upaya_Pencegahan_Demam_Berdarah_Dengue_Dbd_Terhadap_K
eberadaan_Jentik_Nyamuk_Di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Sawah_Lebar_Kota
_Bengkulu?utm_source.com

Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–128. [https://rsud.karangasembkab.go.id/perpus/Isi Buku DBD 2017-2-1.pdf](https://rsud.karangasembkab.go.id/perpus/Isi_Buku_DBD_2017-2-1.pdf)

Lardo, S., Soesatyo, M. H., Juffrie, J., & Umniyati, S. R. (2018). The Autoimmune Mechanism in Dengue Hemorrhagic Fever. *Acta Medica Indonesiana*, 50(1), 70–79. <https://www.actamedindones.org/index.php/ijim/article/view/157/pdf>

Lathifah, A. (2024). *Pentingnya Peran Keluarga Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Universitas Airlangga. <https://vokasi.unair.ac.id/pentingnya-peran-keluarga-dalam-pencegahan-kejadian-demam-berdarah-dengue-dbd/>

Lestari, R., & Indah, P. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Perilaku Pencegahan Pada Ibu Rumah Tangga Di Jetis Wetan Gunungkidul. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.37413/jmakia.v13i2.277>

Mahardika, I. G. W. K., Rismawan, M., & Adiana, I. N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Dbd Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Tegallingsah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 51–57. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.473>

Martina, P., Deborah, S., Andi, S., Tasnim, M., Radeny, R., Evanny, I. M. E. S., Marianna, R. G. T. Y. F. S., & Maisyarah, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In W. Ronal (Ed.), *Jakarta: EGC*. Yayasan Kita Menulis. [https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/19791/1/2021_Book Chapter_Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/19791/1/2021_Book_Chapter_Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan.pdf)

Meiwulan, N. U. R. (2022). *Perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan demam berdarah dengue dengan 3m plus di desa purwodadi kecamatan belitang mulya tahun 2022*. <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/7019>

Nofita, E., Hardisman, & Putri, K. (2020). Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Upaya Pencegahan DBD. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i2.137>

Noviyanti, T. R., Nurmala, I., Muthmainnah, Salim, L. A., & Nadia, A. (2024). [Original Research] Kajian Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter Sebagai Upaya Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kabupaten Sukoharjo Study of the Ottawa Charter Health Promotion Strategy as an Effort to Overcome Dengue Hemorrhagic Feve. *Faculty of Medicine Universitas*

Muhammadiyah Surakarta (CME FK UMS), 390–400.

- Nur Habiba, S., Liasari, A., & Abd Hakim, H. (2025). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam Upaya Pencegahan DBD di Puskesmas Kalumata Kecamatan Ternate Selatan*. 3(1), 61–68. https://mutiara.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/download/319/384/2910?utm_source.com
- Nurbaya, F., Maharani, N. E., & Nugroho, F. S. (2022). *Bahan Ajar Pengendalian Vektor Sub Tema Nyamuk Aedes Aegypti* (S. Farhan (ed.)). Yayasan Wiyata Bestari Samasta Anggota. https://eprints.univetbantara.ac.id/id/eprint/141/1/Bahan_Ajar_Matakuliah_Pengendalian_Vektor_Sub_Tema_Nyamuk_Aedes_Aegypti.pdf
- Oktodirman, V., Administrasi, F. I., Studi, P., Ilmu, M., Indonesia, U., Rusli, Z., Administrasi, F. I., Studi, P., Ilmu, M., & Indonesia, U. (2022). Efektifitas Program Satu Rumah Satu Jumanik dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Cross-Border*, 5(1), 412–431. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php>
- Padilero, F. F., Masluhiya, S., & Devi, H. M. (2024). Tingkat Pengetahuan Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Dewasa Awal Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(3), 322–333. <https://doi.org/10.33366/nn.v8i3.3113>
- Prameswarie, T., Ramayanti, I., & Zalmih, G. (2022). Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Knowledge , Attitude and Behavior of Housewives in Prevention. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jika.v4i1.222>
- Purnamasari, A. B., Kadir, S., & Marhtyni. (2017). Distribusi Keruangan Spesies Larva Aedes Sp. Dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Di Kelurahan Karunrung Kota Makassar. *Jurnal Bionature*, 17(1), 7–13. <https://ojs.unm.ac.id/bionature/article/view/2588>
- Putra, A. A. S. A. S., Shintia, A. Y., Lusno, M. F. D., Ardyanto w, D., Irwanto, B. S. P., Syafi'i, I., Fadli, R. C., & Rokhman, A. (2023). Analisis Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Perilaku Berisiko Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Mayangrejo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 277–284. <https://doi.org/10.33366/jc.v11i2.4005>
- Ramadhanti, H., Priyadi, P., & Yulianto, Y. (2022). Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Jaya Kota Palembang. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.36086/jsl.v2i1.859>

- Ratna, A., Syamsul, H., & Agushybana, F. (2021). *Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah*. 12(2), 344–349. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
- Ratnasari, W., Hoiriyah, A., Amaliyah, I. N., Safitri, A. D., Rizkiyah, S., Mukarromah, A., Ulu, B., Hairunnisa, S., Zainiyah, R., & Hasanah, L. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Persepsi Pencegahan Terhadap Demam Berdarah Dengue Di Desa Pejeng *Jurnal Pendidikan Biologi ...*, 2(1), 6–7. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech>
- Rosdiana, Wirawan, S., Hartika, A., Aji, S., Febriantika, Nayoan, C., Arisanti, D., Trisilawati, R., & Simanjuntak, R. (2023). Penerapan Strategi Perubahan Perilaku. In N. Dr.Sulung & Dr.Oktaviani. (Eds.), *Get Press Indonesia* (Issues 1–171). Get Press Indonesia. [Http://repo.uwgm.ac.id/78/2/Penerapan Strategi Perubahan Perilaku.Pdf](Http://repo.uwgm.ac.id/78/2/Penerapan%20Strategi%20Perubahan%20Perilaku.Pdf)
- Salsabila, M. R., Zakaria, R., & Septiani, R. (2024). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keluarga dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di UPTD Puskesmas Lampulo Kota Banda Aceh*. 03(2), 460–468. <https://doi.org/doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1146>
- Sari, T. W., & Muharima, N. B. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada Ibu Rumah Tangga*. May, 225–232. https://www.researchgate.net/publication/387651772_Faktor-faktor_yang_Berhubungan_dengan_Perilaku_Pencegahan_Demam_Berdarah_Dengue_pada_Ibu_Rumah_Tangga?utm_source.com
- Siregar, P. A. (2020). *Promosi kesehatan*. <http://repository.uinsu.ac.id/8775/>
- Soerachman, R., Marina, R., Anwar, A., Ariati, Y., & Zahra. (2023). Partisipasi Wanita dan Upaya Pencegahan DBD di Puskesmas Payung Sekaki. *Aspirator - Journal of Vector-Borne Diseases Studies*, 14(2), 105–118. <https://doi.org/10.58623/aspirator.v14i2.15>
- Sri Evi, N., & Murdianti, W. G. M. S. (2022). *Penyuluhan Pentingnya Kebersihan Lingkungan Rumah Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda Tahun 2021*. 2(1), 2021–2023. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/download/892/540/>
- Stakresna, D. I. M., & Marwati, M. N. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kepala Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33992/jkl.v10i1.1085>
- Stefany, M. (2012). Program Puskesmas dalam Menanggulangi Penyakit Demam Berdarah Henrikus Sejahtera. *Universitas Kristen Krida Wacana*. <https://id.scribd.com/doc/112556951/92852615-Program-Puskesmas-Dalam->

Menaggulangi-Penyakit-Demam-Berdarah#:~:text=tayangan71 halaman-
,Program Puskesmas Dalam Menaggulangi Penyakit Demam Berdarah,edukasi
masyarakat%2C dan penanganan kasus.

- Sutriyawan, A. (2021). Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1788>
- Tokan, P. K., Owa, K., & Ahmad, H. (2024). Gambaran Faktor Predisposing , Enabling Dan Pencegahan Penyakit DBD di Kelurahan Mautapaga. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 24(2), 412–422. <https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medkasi/article/view/1076/452>
- Widyorini, P., Endah Wahyuningsih, N., & Murwani. (2021). Faktor Keberadaan Breeding Place Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 94–99. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Yulistia, Mitra, & Irawan, M. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembilahan Kota. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(1). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jkj%0AVol>.
- Yulyanti, R., Heryanto, E., & Lilia, D. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Kader Jumanik dan Penyuluhan dengan Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 564–571. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i4.2131>
- Tawakal, F., & Azkiya, A. (2020). Diagnosa Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menggunakan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 4(3), 56. <https://doi.org/10.14421/jiska.2020.43-07>